



Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm>

Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)

ISSN 2614-610X (Print) | ISSN 2614-8218 (Online)



Artikel Penelitian

## ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI ANAK

### ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON CHILDREN'S ACHIEVEMENT

Ari Kurniasih,<sup>a</sup> Mayang Sari Ayu<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UISU, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

<sup>b</sup> Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UISU, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

#### Histori Artikel

Diterima:  
09 Maret 2024

Revisi:  
25 Maret 2024

Terbit:  
01 Juli 2024

#### Kata Kunci

Anak, Media Sosial, Prestasi Belajar

#### Korespondensi

Tel. 082362044342

Email:  
arikurniasih559@gmail.com

#### ABSTRAK

Penggunaan media sosial bermanfaat dalam aspek informasi dan komunikasi. Pemanfaatan media sosial menunjang aspek pendidikan, tetapi jika berlebihan menyebabkan ketagihan dan berdampak buruk pada prestasi anak. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh media sosial dengan prestasi anak. Penelitian bersifat survei analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian menggunakan teknik total sampling sesuai inklusi berjumlah 245 siswa. Data primer dari kuesioner *Bergen Social Media Addiction Scale* dan data sekunder dari nilai rapor siswa pada awal semester dan akhir semester. Analisis penelitian menggunakan uji *Sommers'd*. Hasil penelitian menyatakan bawah pengaruh media sosial sebesar 8,8% kategori ringan, 87,2% kategori sedang, dan 9,0% kategori berat. Kekuatan hubungan di dapat hasil 0,001, nilai sig. 0,999 ( $p>0,05$ ) yang berarti kekuatan hubungan sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali. Maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh media sosial dengan prestasi anak.

#### ABSTRACT

*The use of social media is beneficial in terms of information and communication. The utilisation of social media also supports educational aspects, but excessive use causes addiction, which has a negative impact on children's achievement. This study aims to analyse the effect of social media on children's achievement. The research is an analytical survey with a cross sectional design. The sample in the study using total sampling technique according to inclusion totalled 245 students. Using primary data from the Bergen Social Media Addiction Scale questionnaire and secondary data, namely student report cards at the beginning and end of the semester. Analysis using Sommers'd test. The results showed that the influence of social media was 8.8% in the mild category, 87.2% in the moderate category, and 9.0% in the severe category. Sig value. 0.999 ( $p>0.05$ ), the strength of the relationship obtained the result of 0.001 which means the strength of the relationship is very weak or there is no relationship at all. So it is concluded that there is no influence of social media on children's achievement.*

## PENDAHULUAN

Media sosial memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar anak-anak. Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar secara positif maupun negatif. Penggunaan media sosial dapat mempermudah proses pembelajaran dengan memberikan akses informasi yang lebih luas. Namun, penggunaan media sosial juga dapat membuat anak menjadi kurang belajar dan mengurangi waktu belajar mereka. Selain itu, penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengubah perilaku anak, seperti rasa malu dan sikap sopan santun. Karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk memantau dan mengarahkan penggunaan media sosial anak-anak agar dapat mendukung prestasi belajar mereka.<sup>1</sup>

Prevalensi penggunaan media sosial anak-anak bervariasi di seluruh penelitian. Jumlah pengguna internet tertinggi berada di pulau Jawa, tepatnya sebanyak 86,3 juta orang atau sekitar 58,08%. Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%). Prevalensi penggunaan media sosial pada anak usia remaja merupakan pengguna tertinggi media sosial yaitu 75,50%.<sup>2</sup> Studi lain melaporkan bahwa media sosial telah menjadi media komunikasi yang menonjol bagi anak-anak, dengan bahasa media sosial mempengaruhi bahasa sehari-hari mereka.<sup>3</sup> Prevalensi penggunaan media sosial pada remaja diperkirakan 9,2% bermasalah dengan kecemasan dan gangguan depresi. Selain itu, sebuah penelitian menemukan bahwa anak-anak yang menggunakan lebih banyak platform media sosial dan menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial memiliki kualitas hidup

terkait kesehatan yang lebih rendah (HRQoL).<sup>4</sup> Dampak negatif pengaruh media sosial pada anak adanya pemborosan, meningkatnya plagiarisme dan menjadi anti sosial. Media sosial mengakibatkan remaja mengalami masalah kesehatan, seperti terjadinya gangguan pola makan, masalah pada kesehatan seksual, penggunaan narkoba dan terjadinya bunuh diri.<sup>5</sup>

SMA Negeri 3 Depok merupakan sekolah negeri favorit dan berkualitas baik di Kota Depok. Hasil Pusat Penilaian Pendidikan (tahun 2015) di SMA Negeri 3 Depok meraih peringkat ketiga pada ujian akhir nasional tahun ajaran 2014/2015. Namun, nilai ujian akhir nasional di tahun ajaran 2016 sampai 2018 mengalami penurunan. Tahun ajaran 2016/2017 rata-rata dari nilai ujian akhir nasional 62,30, kemudian pada tahun ajaran 2017/2018 rata-rata 68,94 dan pada tahun ajaran 2018/2019 rata-rata 61,33.<sup>6</sup> Mengukur pengaruh media sosialnya, peneliti menggunakan instrumen kuesioner BSMAS (*Bergen Social Media Addiction Scale*) dan mengetahui prestasi belajarnya anak menggunakan hasil nilai raport siswa-siswi SMA Negeri 3 Depok dalam rentang waktu 1 tahun (2 semester), dilihat kenaikan nilai atau penurunan nilai. Terjadinya penurunan nilai ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya pengaruh media sosial, selain sistem pembelajaran di sekolah. Maka pada penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan pengaruh media sosial dengan prestasi belajar para Siswa/Siswi SMA Negeri 3 Depok.

## METODE

Penelitian dilakukan dengan metode observasional analitik *cross sectional*, yaitu

dengan melakukan pengamatan dalam satu periode dan subyek studi dilakukan satu kali pengukuran. Populasi penelitian siswa-siswi SMA 3 Depok berjumlah 650 orang. Pengambilan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu dengan memakai keseluruhan populasi terjangkau sebagai subjek pada siswa-siswi kelas 10, 11 dan 12 memenuhi kriteria inklusi berjumlah 245 sampel. Variabel independen adalah pengaruh media sosial dan variabel dependen adalah prestasi anak. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kuesioner BSMAS (*Bergen Social Media Addiction Scale*) untuk melihat skor pengaruh media sosial dinilai dan nilai raport. Alat ukur ini memiliki 18 item dan bersifat unidimensional hanya mengukur satu dimensi saja. Alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Penilaian skor adalah kategori ringan skor 0-24, kategori sedang skor 25-48 dan kategori berat skor 49-72. Prestasi anak dengan melihat hasil belajar dari nilai raport semester awal dan semester terakhir. Prestasi anak di nilai apabila prestasi naik: terdapat kenaikan nilai antara raport semester ganjil dan genap dan apabila prestasi turun: terdapat penurunan nilai antara raport semester ganjil dan genap meskipun hanya 2 angka terakhir dibelakang koma. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat untuk mengetahui jumlah persentase tiap kategori variabel penelitian. Analisis bivariat, dengan uji *Sommers'd* karena data penelitian menggunakan skala ordinal, serta variabel menggunakan tabel yang berjumlah 3x2. Variabel independen yang digunakan

adalah pengaruh media sosial yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu ringan, sedang, dan berat. Ketiga kategori ini menilai tingkat kecanduan anak menggunakan media sosial. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai prestasi belajar dari 2 semester (awal dan akhir), menjadi 2 kategori yaitu peningkatan, atau penurunan. Nilai semester di awal (semester ganjil) tahun ajaran 2022/2023 dan nilai semester di akhir tahun ajaran 2022/2023 (semester genap)

Untuk melihat pengaruh media sosial dengan prestasi belajar anak, hasil analisis diinterpretasikan signifikan jika nilai  $p < 0,05$ . Persetujuan izin etik penelitian ini dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Nomor: 405/EC/KEPK/FKUISU/VII/2023.

## HASIL

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan pengaruh media sosial dengan hasil subjek dengan pengaruh media sosial dengan pengaruh ringan sebanyak 10 orang (8,8%), subjek dengan tingkat pengaruh sedang berjumlah 212 orang (87,2%) dan tingkat pengaruh berat sebanyak 23 orang (9,0%).

**Tabel 1. Tingkat Pengaruh Media Sosial dengan Prestasi Anak**

Variabel	Kategori	Jumlah	
		n	%
Pengaruh Media Sosial	Ringan	10	8.8
	Sedang	212	87.2
	Berat	23	9.0

*Sumber data primer (2023)*

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil nilai sig. 0,999 ( $>0,05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh media sosial dengan prestasi anak. Untuk

kekuatan hubungan didapatkan hasil 0,001 yang berarti kekuatan hubungannya sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali, sebagai berikut:

## DISKUSI

Tingkat kecanduan menggunakan media sosial pada siswa-siswi SMA Negeri 3 tidak berpengaruh pada prestasi belajar anak. Meskipun pernah ada data menunjukkan bahwa hasil nilai ujian nasional mereka terjadi penurunan, namun pada hasil nilai sekolah mereka persemester, mayoritas mengalami kenaikan nilai semester.

Nilai prestasi belajar dari 2 semester (awal dan akhir) , menjadi 2 kategori yaitu peningkatan, atau penurunan. Nilai semester di

awal (semester ganjil) tahun ajaran 2022/2023 dan nilai semester di akhir tahun ajaran 2022/2023 (semester genap).

Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa hal, diantaranya yaitu faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada pola pikir anak dalam menggunakan sosial media. luasnya social media saat ini tidak selalu berisikan konten atau informasi yang bersifat negatif, justru pola pikir yang tertanam di lingkungan SMA Negeri 3 membuat siswa-siswi disana menggunakan social media untuk mengakses hal-hal positif seperti konten edukasi, informasi terkait pembelajaran, serta relasi dan untuk berdiskusi dengan teman ataupun guru.

**Tabel 2. Pengaruh Media Sosial dengan Prestasi Anak**

Kategori Pengaruh Media Sosial	Prestasi Anak		Total	Sig.	p Value
	Peningkatan	Penurunan			
Ringan	8	2	10	0,999	0,001
Sedang	196	16	212		
Berat	21	2	23		
<b>Total</b>	<b>225</b>	<b>20</b>	<b>245</b>		

*Sumber data primer (2023)*

Adapun faktor lain yang berperan penting dalam hal ini yaitu usia dan tanggung jawab siswa-siswi serta kemampuan mereka dalam mengatur waktunya.

Platform media sosial, seperti situs jejaring sosial dan WhatsApp, menawarkan berbagai fasilitas yang meningkatkan proses pembelajaran dalam mengajar. Platform ini menyediakan akses ke berbagai teks, video, dan materi audio yang dapat digunakan untuk tujuan instruksional. Secara keseluruhan, platform media sosial memiliki potensi untuk melengkapi dan meningkatkan metode pengajaran tradisional dengan menyediakan sumber daya

tambahan dan memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru.<sup>7</sup>

Media sosial memberikan manfaat diantaranya anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama), serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka.<sup>8</sup> Semakin dewasa umur pengguna media sosial, maka akan semakin memberikan dampak baik terhadap prestasi belajar siswa/siswi tersebut.<sup>9,10</sup>

Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa hal, diantaranya yaitu faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada pola pikir siswa-siswi dalam menggunakan media sosial, luasnya sosial media saat ini tidak selalu berisikan konten atau informasi yang bersifat negatif, justru pola pikir yang tertanam di lingkungan SMA Negeri 3 membuat siswa-siswi disana menggunakan social media untuk mengakses hal-hal positif seperti konten edukasi, informasi terkait pembelajaran, serta relasi dan untuk berdiskusi dengan teman ataupun guru. Adapun faktor lain yang berperan penting dalam hal ini yaitu usia dan tanggung jawab siswa-siswi serta kemampuan mereka dalam mengatur waktunya.<sup>11</sup>

Tingkat kecanduan media sosial bervariasi di berbagai penelitian. Satu studi menemukan bahwa 62% dari peserta diketahui kecanduan media sosial.<sup>12</sup> Studi lain melaporkan bahwa 18% dari sampel berisiko mengembangkan kecanduan media sosial.<sup>13</sup> Selain itu, 11% peserta dalam penelitian yang berbeda secara signifikan kecanduan media sosial. Penting untuk dicatat bahwa tingkat ini mungkin berbeda berdasarkan populasi yang dipelajari dan alat pengukuran yang digunakan.<sup>14</sup>

Pengaruh negatif media sosial terbukti dalam berbagai aspek. Penggunaan media sosial yang sering dapat berdampak negatif pada harga diri, kesehatan mental, dan menciptakan faktor risiko ketidakpuasan tubuh dan perilaku makan yang tidak teratur, yang mengarah pada penurunan kepercayaan diri.<sup>15</sup> Kemerun, media sosial telah berdampak negatif pada penggunaan Bahasa Inggris Standar, yang menyebabkan

pergeseran bahasa dari bentuk aslinya ke bahasa pesan teks dengan struktur informal dan ideogram yang dimodifikasi.<sup>16</sup> Menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial mengintensifkan gangguan citra tubuh dan perilaku makan yang tidak teratur, terutama di kalangan wanita muda dan pria, karena perbandingan negatif ke atas dari penampilan luar.<sup>17</sup> Generasi milenial, yang tumbuh di lingkungan yang dibanjiri teknologi dan internet, dapat mengalami efek kompleks dari penggunaan media sosial, termasuk peningkatan agresi dan efek psikologis negatif seperti stres, kecemasan, depresi, dan gangguan tidur. Secara keseluruhan, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat memiliki efek buruk pada kesehatan mental dan perilaku, menekankan perlunya pendidikan dan dukungan untuk penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab.<sup>18</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapat karakteristik tingkat kecanduan media sosial, didapatkan data bahwa yang terbanyak adalah responden dengan tingkat kecanduan media sosial sedang (87,2%) 2. Berdasarkan data distribusi prestasi belajarnya, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden di SMA Negeri 3 Depok mengalami kenaikan nilai, baik yang mengalami kecanduan media sosial ringan, sedang, maupun berat. 3. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecanduan media sosial dengan prestasi belajar.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel pengukur lain yang mempengaruhi seperti tingkat inteligen,

motivasi belajar, metode belajar, dan sebagainya. Lokasi penelitian di beberapa sekolah untuk mengetahui dari faktor lingkungan belajar anak.

#### DAFTAR REFERENSI

1. Zuliani R, Luthfiyah L, Mustikawati R. Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*. 2023;3(5):790-800.
2. Othman A Ben, Hamza M, Amemou B, et al. Problematic social media use among child and adolescent psychiatry consultants: family risk factors. *Eur Psychiatry*. 2022;65(S1):S435-S435.
3. Aharul JA. Social media influenced lexicons: A child's vocabulary production in talk-in interactions. *Int J Learn Teach Educ Res*. 2023;22(4):541-556.
4. Arantes M do CB, De-Morais EA. Exposure and use of media devices in early childhood. *Residência Pediátrica*. 2022;12(4):1-6.
5. Fitri S. Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Nat J Kaji Dan Penelit Pendidik Dan Pembelajaran*. 2017;1(2):118-123.
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indeks integritas ujian nasional tingkat sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Published 2018. Accessed August 12, 2023. <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>
7. Sanwal T, Yadav S, Avasthi S, Prakash A, Tyagi M. Social Media and Networking Applications in the Education Sector. In: *2023 2nd Edition of IEEE Delhi Section Flagship Conference (DELCON)*. IEEE; 2023:1-6.
8. Jasmy M, Rahman A, Kamariah NE. The Use of Social Media as Medium for Teaching and Learning among Students in Secondary School. *Int J Acad Res Bus Soc Sci*. Published online 2022.
9. Olegovna TN, Dmitrievich FA. Students' and teachers' perspectives on social media communication tools: A case study of BMSTU. In: *AIP Conference Proceedings*. Vol 2318. AIP Publishing; 2021.
10. Siddig B. Social media in teaching of languages. *Int J Emerg Technol Learn*. 2020;15(12):72-80.
11. Chobthamdee B, Sukwan C. Creating Instructional Media through Video Learning on Social Media Platforms for Graduate Diploma in Teaching Profession Students. In: *2022 7th International STEM Education Conference (ISTEM-Ed)*. IEEE; 2022:1-4.
12. Arora S, Kumar M, Piplani K. Social Media Addiction-Risk Of Addiction In India Measured Through Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS). *Manag Dyn*. 2022;22(2):101-113.
13. G LP, Kengadaran S, Anusha D. Social media addiction among people in modern world. *Int J Soc Rehabil*. 2022;7(2 SE-Articles):18-28. doi:10.56501/intjsocrehab.v7i2.592
14. Nayak S. Media addiction in adolescents. *Karnataka Paediatr J*. 2023;37(4):117-119.
15. Asmita N, Oluwapamilerin O. The negative impact of social media on self-esteem and body image – A narrative review. *Indian J Clin Anat Physiol*. 2023;2023:19221. doi:2394-2126
16. Alobwede CE. The influence of social media on Cameroonian English. *Int J Res - GRANTHAALAYAH*. 2023;11(6):117-129.
17. Górska D, Świercz K, Majcher M, et al. The Influence of social media on developing body image dissatisfaction and eating disorders. *J Educ Heal Sport*. 2023;22(1):56-62.
18. Magda R, Phumla S. The impact of social media on public perception: a case study of the millennial generation. Published online 2023.